

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Mogama dalam sudut pandang sosial dan sejarah, mogama juga diartikan sebagai penghormatan kepada kaum wanita di jaman kerajaan Bolaang Mongondow. Pada masa pemerintahan Punu Tadohe dibentuk tradisi mogama sebagai tanda penghormatan kepada kaum wanita, dan hal ini berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat. Karena masyarakat Bolaang Mongondow menganggap bila mogama tidak dilaksanakan akan berpengaruh pada pihak pria dan wanita, khususnya dalam keluarga bila tidak dilaksanakan. Nilai-nilai yang terkandung dari setiap tahapan tradisi *mogama* memiliki makna tersendiri setiap tahapannya dan diartikan dengan hal yang positif untuk kehidupan masyarakat dan berkeluarga. Faktor-faktor penyebab adanya perubahan tradisi *mogama* sudah nampak ketika kedatangan bangsa Eropa seperti Portugis dan Spanyol, sehingga dalam tradisi *Mogama* terlihat pada tata caranya yang lebih di sederhanakan namun tak mengurangi nilai-nilai filosofinya. Perubahan juga terjadi ketika masuknya Agama Islam dan dipeluklah Agama Islam ini oleh Raja Jacobus Manuel Manoppo pada abad ke 19 yang menyentuh pada tata cara perkawinan, namun nilai-nilai yang ada masih tetap di pertahankan hingga kini. Hingga pada abad ke 21 dapat terlihat proses perkawinan di Bolaang Mongondow yang bercampur baur dengan unsur animisme, unsur kerajaan dan unsur Agama.

5.2 Saran

Terjadi perubahan pada tradisi *mogama* dari masa lampau hingga saat ini diharapkan agar masyarakat Pinolosian lebih mempertahankan agar tradisi *mogama* bisa terus terpelihara. Dan diharapkan pula kepada pemerintah daerah, tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda dan seluruh masyarakat Bolaang Mongondow tepatnya di Kecamatan Pinolosian agar dapat terus menjaga tradisi *mogama* ini dari segala bentuk faktor-faktor yang dapat memusnahkannya, serta terus melestarikannya karena tradisi *mogama* sejarahnya telah dipertahankan oleh para leluhur dan sampai saat ini masih diberlakukan pada proses perkawinan di dalam masyarakat Bolaang Mongondow.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1986. *Antropologi Budaya*, Surabaya : CV Pelangi
- A. Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- _____. 2012. *Pengantar Filsafat Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PTRineka Cipta
- Hamid Abd Rahman dan Madjid Muhammad Saleh. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Sartono Kartodirdjo. 2014. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Rendra, 1984 *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta : PT Gramedia
- Piotr Sztompka. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group
- C. A. Van Peursen. 1988. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta : Kansius
- Esti Ismawati. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : Ombak
- Syahril Muhammad. 2012. *Masyarakat Ternate*. Yogyakarta : Ombak
- Louis Gottschalk. 1986. *Mengerti Sejarah*, Terjemahan Nugroho Nutosusanto. Jakarta : Universitas Indonesia Press
- Helius Sjamsudin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Murtadha Muthahhari. 2015. *Masyarakat dan Sejarah : Pandangan Dunia Islam Tentang Hakikat Individu Dan Masyarakat Dalam Gerakan Sosial Berbasis Agama*. Yogyakarta : Rausyan Fikr
- Sujarwa. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar : Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Taufik Abdullah. 1996. *Sejarah Lokal di Indonesia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

- Yatno Suradi Rasyid. 2014. *Skripsi. Tradisi Moduduluan, Tinjauan Sejarah Sosial di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Paui B. Horton dan Chaster L. Hunt. 1989. *Sosiologi*. Terjemahan Aminudin Ram. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya
- Pitres Sombowadile. 2012. *Kearifan Lokal Kaitannya dengan Pembentukan Watak dan Karakter Bangsa di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan* Yogyakarta : Kepel Press
- Pitres Sombowadile. 2015. *Metamorfosis Bolsel* Yogyakarta : Kepel Press
- Rifky Dilapanga. 2013. *Pelaksanaan Upacara Adat Perkawinan Daerah Bolaang Mongondow (Perspektif Hukum Islam)* dalam Jurnal *Lex Privatum*, Vol. I, No.3, Juli 2013
- Mia Astuti Mokoginta. 2015. *Komunikasi dalam Ritual Adat Mogama Pada Perkawinan Etnis Bolaang Mongondow*, dalam Artikel Ilmiah, Vol. I, No.1, Januari 2015
- Z.A Lantong. 1996. *Mengenal Bolaang Mongondow* Kotamobagu: UD Asli Totabuan
- _____. 1995. *Sejarah Islam di Bolaang Mongondow* Kotamobagu: Yayasan Citra Karya Nusa
- Suryati. 2015. *Skripsi. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Akekolano Awal Abad XX*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Team Litbang AMABOM. 2013. *Gelar Adat dalam Catatan Sejarah Bolaang Mongondow* Kotamobagu: AMABOM
- Saad Mokoagow, BA. 2005. *Hukum Adat yang berlaku di Daerah Bolaang Mongondow* : Pobundayan
- Aditya P. Datunsolang, *Skripsi Proses Perkawinan Adat pada Kaum Bangsawan dan Masyarakat Umum di Kecamatan Bintauna*, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo